

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK EMKM PADA CV. BOBBY CANDRA KABUPATEN MUSI BANYUASIN

¹Husni Mubarak, SE., AK., M.Si., CA

²Eka Sevtia Mesta, S.E., Ak., M.Si., CA

¹Dosen Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya

²Dosen Program Studi Akuntansi Politeknik Sekayu

Email : Ekamesta86@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan membantu pihak CV. Bobby Candra dalam melakukan penyusunan laporan keuangan agar sesuai standar laporan keuangan dengan standar laporan keuangan yang berlaku. Jenis pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah data primer dan data sekunder, data primer adalah data wawancara langsung kepada pihak perusahaan dan data sekunder berupa hasil pendapatan jasa serta pengeluaran pihak sekunder selama operasional perusahaan. Penyusunan laporan keuangan mengacu pada SAK EMKM, dengan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi serta catatan atas laporan keuangan. Laporan posisi keuangan terdiri dari asset lancar perusahaan, asset tetap perusahaan, hutang Bank, serta modal. Laporan laba rugi terdiri dari pendapatan perusahaan dan dikurangi dengan beban serta pengeluaran perusahaan untuk mengetahui laba atau tidaknya pendapatan perusahaan. Catatan atas laporan keuangan menjelaskan setiap komponen yang ada didalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi secara terperinci secara satu persatu. Penyusunan laporan keuangan dilakukan untuk periode Januari sampai dengan Mei tahun 2019, yang nantinya akan digunakan oleh pihak perusahaan untuk melakukan pinjaman kepada pihak investor untuk melakukan penambahan modal dan pengembangan usaha agar menjadi lebih besar dan maju. Diharapkan kepada pihak perusahaan segera memperkerjakan seorang yang ahli dalam bidang akuntansi untuk mengontrol serta melakukan penyusunan laporan keuangan yang terinci yang sesuai dengan standar yang berlaku.

Kata Kunci : *Pendapatan CV. Bobby Candra, Pengeluaran, Laporan Keuangan*

A.PENDAHULUAN

A.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi, semakin majunya perkembangan usaha yang ada di Indonesia merupakan sesuatu hal yang positif, karena dengan adanya banyak usaha yang dibangun maka akan semakin membuka peluang lapangan kerja yang dapat mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia. Setiap penghasilan maupun pendapatan yang didapat oleh setiap perusahaan harus tertata dengan rapi dalam bentuk laporan keuangan yang terstruktur.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan

informasi tertentu. Laporan keuangan yang disajikan sebagaimana yang diatur dalam SAK EMKM ini adalah Laporan Posisi Keuangan pada akhir periode, Laporan Laba Rugi selama periode dan catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan. Informasi yang perlu ditunjukkan dalam laporan keuangan tersebut antara lain, nama entitas yang menyusun dan menyajikan laporan keuangan, tanggal akhir periode pelaporan dan periode laporan keuangan, satuan mata uang penyajian yakni rupiah dan pembulatan angka yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan. Dalam hal pemisahan kepentingan, dalam SAK EMKM perlu dipisahkan secara jelas antara entitas bisnis dan entitas lainnya sebagaimana yang tertuang dalam Konsep Entitas Bisnis. Jika dibandingkan dengan SAK lainnya,

SAK EMKM merupakan suatu standar yang paling sederhana, sehingga entitas yang memenuhi persyaratan EMKM perlu mempertimbangkan kerangka pelaporan keuangan yang akan diterapkan. CV. Bobby Candra merupakan usaha yang bisa di kategorikan sebagai Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian nasional.

Tabel 1. Kriteria UMKM

No.	Uraian	Kriteria	
		Asset	Omzet
1.	Usaha Mikro	Maks. 50 Juta	Maks. 300 Juta
2.	Usaha Kecil	>50 Juta- 500 Juta	>300 Juta – 2,5 Miliar
3.	Usaha Menengah	>500 Juta - 10 Miliar	>2,5 Miliar – 50 Miliar

UMKM telah menjadi penggerak perekonomian bangsa, menciptakan lapangan kerja, dan mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang sehat di Indonesia. Menyadari pentingnya keberhasilan UMKM sebagai pilar utama perekonomian bangsa, diperlukan dukungan dari berbagai pihak untuk mendukung dan mendorong pertumbuhan UMKM di Indonesia. Dengan adanya SAK EMKM, UMKM diharapkan mampu untuk menyusun laporan keuangannya sendiri, dapat diaudit dan mendapat opini audit, sehingga akses untuk mendapatkan pendanaan akan semakin luas. Seiring dengan kemajuan usaha yang dijalankan, pihak CV juga berkeinginan melakukan pengembangan usaha ke tingkat yang lebih besar dari yang sekarang dengan cara penambahan modal usaha. Pihak internal juga membutuhkan laporan keuangan tersebut untuk mengukur sejauh mana tingkat penghasilan yang di dapat dan tingkat kinerja perusahaan itu sendiri. Laporan keuangan yang

terinci dan tertata dengan rapi sesuai SAK EMKM dibutuhkan oleh pihak CV guna melakukan peminjaman uang untuk tambahan modal kepada pihak bank. Pihak investor menjadikan salah satu syarat dalam peminjaman uang kepada mereka yaitu berupa laporan keuangan yang yang sesuai dengan standar laporan keuangan berbasis SAK EMKM. CV. Bobby Candra juga telah berdiri kurang lebih 12 tahun semenjak berdiri namun pencatatan pendapatan maupun pembelian hanya dilakukan manual dengan buku kas biasa tanpa adanya laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik yang berlaku sekarang.

SAK EMKM membantu perusahaan kecil menengah dalam menyediakan pelaporan keuangan yang tetap relevan dan andal. SAK EMKM akan khusus digunakan untuk perusahaan tanpa akuntabilitas publik yang signifikan. Dari latar belakang diatas diambil judul penelitian “Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis (SAK EMKM) Pada CV. Bobby Candra”.

A.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang, maka penulis menetapkan rumusan masalah yaitu bagaimana rancangan penerapan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada CV. Bobby Candra?

A.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membantu Penyusunan Laporan Keuangan berbasis SAK EMKM Pada CV. Bobby Candra.

B. LANDASAN TEORI

B.1 Pengertian Siklus

Romney (2009) :

Siklus merupakan rangkaian aktivitas bisnis yang berulang – ulang dalam proses informasi yang terkait dengan menghasilkan barang dan jasa kepada konsumen dan mengumpulkan uang pembayaran atas penjualan tersebut.

B.1.1 Pengertian Siklus Akuntansi

Ikhsan (2009 : 29) :

Siklus akuntansi merupakan suatu proses penyediaan laporan keuangan perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu dan biasanya di mulai dengan nilai sisa akun pada awal periode.

Siklus akuntansi dapat dibagi menjadi pekerjaan yang dilakukan selama periode tersebut, yaitu penjurnalan transaksi dan pemindah bukuan ke dalam buku besar, dan penyiapan laporan keuangan pada akhir periode. Pekerjaan yang dilakukan pada akhir periode juga mempersiapkan akun untuk mencatat transaksi – transaksi pada periode berikutnya. Banyaknya langkah yang harus dilakukan pada akhir periode secara tidak langsung menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan dilakukan pada bagian akhir. Meskipun demikian, pencatatan dan pemindah bukuan selama periode tersebut membutuhkan waktu lebih banyak dengan pekerjaan di akhir periode

Siklus akuntansi dapat di bagi menjadi pekerjaan yang dilakukan selama periode tersebut, yaitu penjurnalan transaksi dan pemindah bukuan ke dalam buku besar, dan penyiapan laporan keuangan pada akhir periode. Pekerjaan yang dilakukan pada akhir periode juga mempersiapkan akun untuk mencatat transaksi– transaksi pada periode brikutnya. Banyaknya langkah yang harus dilakukan pada akhir periode secara tidak langsung menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan dilakukan pada bagian akhir. Meskipun demikian, pencatatan dan pemindah bukuan selama periode tersebut membutuhkan waktu lebih banyak dibandingkan dengan pekerjaan di akhir periode.

B.1.2 Persamaan Dasar Akuntansi

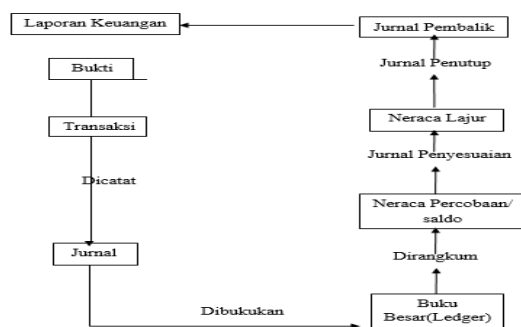
Menurut Ikhsan (2009: 2) Persamaan dasar akuntansi sebagai berikut ;

Unsur yang paling mendasar dari ilmu akuntansi, persamaan ini melaporkan kondisi atau posisi keuangan dari bisnis perusahaan yang meliputi posisi aset, kewajiban, dan modal pemilik”.

Dari uraian di atas, disimpulkan bahwa bentuk persamaan dasar akuntansi adalah :

$$\text{ASET} = \text{KEWAJIBAN} + \text{EKUITAS}$$

Unsur persamaan dasar akuntansi terbagi atas 3 kelompok, yaitu aset, kewajiban, dan ekuitas. Unsur-unsur persamaan dasar inilah selanjutnya membentuk unsur laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas.Saldo normal akun, debit sebelah kiri, kredit sebelah kanan.



Gambar 1 Siklus AkuntansiSumber : Ikhsan; Pengantar Akuntansi (30 :2009)

Tabel 2. Saldo Normal

No	Kelompok	Normal (+)	Tidak Normal (-)
1.	Aset	Debit	
2.	Kewajiban		Kredit
3.	Modal		Kredit
4.	Pendapatan		Kredit
5.	Biaya Penjualan	Debit	
6.	Beban	Debit	
7.	Pendapatan Lain – Lain		Kredit
8.	Beban Lain - Lain	Debit	

Sumber : <https://abdrah.wordpress.com/2014/09/30/myob8ed-saldo-awal-akun>

Ikhsan (2009 : 5)

Aset adalah kas – kas dan aset – aset lain yang dapat ditukarkan menjadi kas (uang) dalam jangka waktu satu tahun atau lebih dalam suatu siklus kegiatan normal perusahaan.

B.2 Komponen – Komponen Siklus Akuntansi

Dari definisi yang telah disebutkan sebelumnya, maka komponen siklus akuntansi pokok dapat diklasifikasikan sebagai berikut (Ikhsan, 2009: 40):

1. Jurnal
Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklarifikasi, meringkas data keuangan dan data lainnya serta yang menjadi sumber dari pencatatan jurnal ini adalah formulir
2. Buku besar
Buku besar terdiri dari rekening-rekening untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening yang terdapat dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Rekening buku besar ini disatu pihak dapat dipandang sebagai suatu wadah untuk menggolongkan data keuangan, dipihak lain dapat dipandang pula sebagai sumber informasi keuangan untuk penyajian laporan keuangan.
3. Laporan
Seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa salah satu hasil dari siklus akuntansi dapat berupa laporan keuangan. Ketika suatu periode akuntansi tertentu telah berakhir, maka pihak manajemen akan mempertanggung-jawabkan hasil amanah pihak pemilik sumber daya yang

dikelolanya. Sarana utama yang digunakan dalam pertanggungjawaban tersebut salah satunya adalah laporan keuangan.

Menurut Kasmir (2014: 18-22) Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan yaitu:

1. Pemilik
Pemilik pada saat ini adalah mereka yang memiliki usaha tersebut. Hal ini tercermin dari kepemilikan saham yang dimilikinya. Kepentingan bagi para pemegang saham yang merupakan pemilik perusahaan terhadap hasil laporan keuangan yang telah dibuat adalah:
 - a. Untuk melihat kondisi dan posisi perusahaan saat ini.
 - b. Untuk melihat perkembangan dan kemajuan perusahaan dalam suatu periode. Kemajuan dilihat dari kemampuan manajemen dalam menciptakan laba dan pengembangan asset perusahaan.
 - c. Untuk menilai kinerja manajemen atas target yang telah ditetapkan. Artinya penilaian diberikan untuk manajemen perusahaan ke depan, apakah perlu pergantian manajemen atau tidak.
2. Manajemen
Kepentingan pihak manajemen perusahaan terhadap laporan keuangan perusahaan yang mereka juga buat juga memiliki arti tertentu. Bagi pihak manajemen laporan keuangan yang dibuat merupakan cermin kinerja mereka dala suatu periode tertentu
3. Kreditor
Kreditor adalah pihak penyandang dana bagi perusahaan. Artinya pihak pemberi dana seperti bank atau lembaga keuangan lainnya. Kepentingan pihak kreditor terhadap laporan keuangan perusahaan adalah dalam hal memberi pinjaman atau pinjaman yang telah berjalan sebelumnya.
4. Pemerintah
Pemerintah juga memiliki nilai penting atas laporan keuangan yang dibuat perusahaan. Bahkan pemerintah melalui Departemen Keuangan mewajibkan kepada setiap perusahaan untuk menyusun dan melaporkan keuangan perusahaan secara periodik.
5. Investor
Investor adalah pihak yang hendak menanamkan dana di suatu perusahaan. Jika suatu perusahaan memerlukan dana untuk memperluas usahannya di samping

memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan seperti bank dan pula diperoleh dari para investor melalui penjualan saham.

B.3 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2014: 10-11) tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu;
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu;
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan;
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode;
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan;
8. Informasi keuangan lainnya;

B.3 Entitas Mikro Kecil dan Menengah

Menurut Raja,dkk (2010:1)

UMKM merupakan kepanjangan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Meskipun tidak ditemukan pengertian yang baku mengenai dalam kamus dan ensiklopedia bahasa Indonesia, praktisnya UMKM sering kali dihubungkan dengan modal yang terbatas, yang dimiliki seseorang atau sekelompok orang dalam melakukan sebuah usaha. Umumnya, jenis usaha ini erat berkaitan dengan kategori masyarakat kelas menengah ke bawah. Pengertian EMKM dalam SAK EMKM (2016:2) entitas, mikro, kecil, dan menengah adalah sebagai berikut :“entitas, mikro, kecil, dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang

memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama dua tahun berturut-turut”.

B.5 Standar Akuntansi Keuangan untuk

EMKM

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 18 Mei 2016. SAK EMKM berlaku secara efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai tanggal 1 Januari 2018. Berdasarkan ruang lingkup Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) maka standar ini dimasukkan untuk :

1. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dimaksudkan untuk entitas, mikro, kecil, dan menengah.
2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dapat digunakan untuk entitas yang tidak memenuhi kriteria Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

B.6 Definisi Laporan Keuangan untuk EMKM

Menurut Rahman Pura (2013:5)

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari aktivitas akuntansi. Laporan ini mengikhtisarkan data transaksi dalam bentuk yang berguna bagi pengambilan keputusan.

B.7 Definisi Masing-Masing Komponen Laporan Keuangan EMKM

Menurut SAK EMKM (2016), komponen laporan keuangan untuk entitas, mikro, kecil, dan menengah terdiri dari : laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

1. Laporan Posisi Keuangan
Laporan posisi keuangan adalah laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Laporan posisi keuangan menyajikan akun-akun riil yaitu aktiva, pasiva, dan ekuitas. Laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup akun-akun berikut :
 - 1) Kas dan setara kas
Rudianto (2012:188) kas merupakan alat pertukaran yang dimiliki dan siap digunakan dalam transaksi perusahaan, setiap saat diinginkan. Dalam laporan posisi keuangan, kas merupakan aset yang paling likuid, dalam arti paling mudah dicairkan. Hampir pada setiap transaksi dengan pihak luar perusahaan kas akan selalu terpengaruh.
 - 2) Piutang
Rudianto (2012:25) piutang adalah klaim perusahaan atas utang, atau jasa kepada pihak lain akibat transaksi masa lalu.
Klasifikasi piutang ada dua kelompok yaitu :
 - a. Piutang usaha, yaitu yang timbul dari penjualan barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan. dalam kegiatan normal perusahaan, piutang usaha biasanya akan dilunasi dalam tempo kurang dari satu tahun, sehingga piutang usaha dikelompokkan ke dalam aset lancar.
 - b. Piutang bukan usaha, yaitu piutang yang timbul bukan sebagai akibat dari penjualan barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan.
 - 3) Aset tetap
Rudianto (2012:256) aset tetap adalah barang berwujud milik perusahaan yang sifatnya relatif permanen dan digunakan dalam kegiatan normal perusahaan, bukan untuk diperjualbelikan. Berdasarkan definisi tersebut, jelas bahwa tidak setiap aset perusahaan dapat dikelompokkan sebagai aset tetap. Agar dapat dikelompokkan sebagai aset tetap, suatu aset harus memiliki kriteria tertentu, yaitu :
 - a. Berwujud
Berarti aset tersebut berupa barang yang memiliki wujud fisik, bukan sesuatu yang tidak memiliki bentuk fisik seperti goodwill, hak paten, dan sebagainya.
 - b. Umurnya lebih dari satu tahun
- Aset ini harus dapat digunakan dalam operasi lebih dari satu tahun atau satu periode akuntansi. Walaupun memiliki bentuk fisik, tetapi jika masa manfaatnya kurang dari satu tahun seperti, kertas, tinta printer, pensil, penghapus, selotif, dan sebagainya, tidak dapat dikategorikan aset tetap.
- c. Digunakan dalam operasi perusahaan
Barang tersebut harus dapat digunakan dalam operasi normal perusahaan, yaitu dipakai untuk menghasilkan pendapatan bagi organisasi.
 - d. Tidak diperjual belikan
Suatu aset berwujud yang dimiliki perusahaan dan umurnya lebih dari satu tahun, tetapi dibeli perusahaan dengan maksud untuk dijual lagi, tidak dapat dikategorikan sebagai aset tetap dan dimaksudkan ke dalam kelompok persediaan.
 - e. Material
Barang milik perusahaan yang berumur lebih dari satu tahun dan digunakan dalam operasi perusahaan tetapi nilai atau harga per unitnya atau harga totalnya relatif tidak terlalu besar dibandingkan total aset perusahaan, tidak perlu dimasukkan sebagai aset tetap.
- 4) Hutang
Hutang adalah kewajiban perusahaan untuk membayar sejumlah uang/jasa/barang di masa mendatang kepada pihak lain akibat transaksi yang dilakukan di masa lalu.
 - 5) Laporan Laba Rugi
Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan atau entitas bisnis menghasilkan keuntungan pada suatu periode waktu tertentu, misalnya satu bulan atau satu tahun.
 - 6) Catatan Atas Laporan Keuangan
Catatan atas laporan keuangan mencakup sebagai berikut :
 - 1) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM
 - 2) Ikhtisar kebijakan akuntansi
 - 3) Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan

Tabel 3 Laporan Keuangan

No	Keterangan	Periode
1	Hasil Jasa Servis	Januari - Mei
2	Pengeluaran Perusahaan	Januari - Mei
3	Hutang Bank	1 Tahun
4	Pajak Penghasilan	-

C. Metodologi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016 : 225) terdapat 3 (tiga) macam cara yang digunakan dalam mengumpulkan data, yaitu :

1. Observasi
Observasi adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung kelapangan berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam.
2. Wawancara
wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam
3. Dokumentasi
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah

Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini berupa data primer, yaitu data yang didapat dari wawancara langsung dengan pihak CV. Bobby Candra mengenai sistem pendapatan jasa dan cara pembukuannya. Data sekunder, yaitu berupa sejarah singkat, struktur organisasi, tugas dan fungsi dan data-data lain yang disimpan oleh pihak yang terkait serta buku-buku yang digunakan dalam menunjang penelitian ini.

D. Hasil dan Pembahasan

D.1 Hasil

Berdasarkan hasil data yang didapatkan, penulis menemukan fakta bahwa perusahaan CV. Bobby Candra hanya memiliki pencatatan sebagai berikut :

Dapat di rangkum bahwa pada bulan januari tahun 2019 perusahaannya memperoleh penghasilan dari jasa servis sebesar Rp 18.710.000., dan piutang usaha sebesar Rp 7.555.000., untuk bulan february pendapatan sebesar Rp 92.355.000., dan piutang usaha sebesar Rp 68.350.000., untuk bulan maret pendapatan sebesar Rp 28.763.000., dan piutang usaha sebesar Rp 6.530.000., untuk bulan april pendapatan sebesar Rp 24.914.000., dan piutang usaha sebesar Rp 9.970.000., pada bulan mei pendapatan yang di dapat dari hasil jasa servis adalah sebesar Rp 16.505.000., serta piutang usaha pada bulan mei adalah nihil.

Untuk rata – rata pendapatan perbulan antara bulan januari sampai dengan mei tahun 2019 sebelum dikurangi piutang usaha adalah sebesar Rp 36.249.000., dan jumlah rata – rata piutang usaha perbulan antara bulan januari sampai mei tahun 2019 adalah sebesar Rp 23.101.250., jika hasil pendapatan perbulan selama bulan januari sampai dengan bulan mei 2019 setelah dikurangi piutang usaha, maka rata – rata pendapatan setelah dikurang adalah sebesar Rp 17.768.000.

Tabel 4. Laporan Neraca Saldo CV. Bobby Candra

Nomor Akun	Akun	Debit	Kredit
101	Kas	Rp 64.514.000	
102	Piutang Usaha	Rp 92.405.000	
103	Persediaan	Rp 42.411.000	
104	Peralatan	Rp 9.525.000	
111	Mesin	Rp 144.755.000	
112	Bangunan	Rp 80.000.000	
201	Hutang Bank		Rp 85.500.000
301	Modal		Rp 257.200.000
401	Pendapatan Jasa		Rp 181.445.000
501	Beban Gaji	Rp 52.000.000	
502	Beban Listrik	Rp 15.600.000	
503	Beban Perawatan Alat	Rp 11.685.000	
504	Beban Makan Karyawan	Rp 11.250.000	
Total		Rp 524.145.000	Rp 524.145.000

D.2 Pembahasan

Laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Dalam SAK EMKM, laporan posisi keuangan terdiri dari aset, liabilitas, dan ekuitas. Dalam SAK EMKM (2016:3), aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari mana manfaat ekonomik di masa depan diharapkan akan diperoleh oleh entitas. Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus kas keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik. Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitas.

Dalam SAK EMKM (2016:4), pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang normal, yang dikenal dengan berbagai sebutan, misalnya : penjualan, imbalan, bunga, deviden, royalti, dan sewa. Beban mencakup beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang normal

meliputi, misalnya, beban pokok penjualan, upah, dan penyusutan.

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan ini mencakup akun-akun seperti kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, dan ekuitas. Entitas menyajikan akun dan bagian dari akun laporan posisi keuangan jika penyajian tersebut relevan untuk memahami posisi keuangan entitas. Berikut adalah hasil laporan posisi keuangan yang dibuat oleh penulis sesuai dengandatayang diperoleh dari pihak perusahaan. Laporan posisi keuangan ini mencakup akun-akun seperti kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, dan ekuitas. Entitas menyajikan akun dan bagian dari akun laporan posisi keuangan jika penyajian tersebut relevan untuk memahami posisi keuangan entitas. Berikut adalah hasil laporan posisi keuangan yang dibuat oleh penulis sesuai dengan data yang diperoleh dari pihak perusahaan.

Tabel 5 Laporan Posisi Keuangan CV. Bobby Candra Periode 31 yang Berakhir Pada Mei 2019

Aset	Catatan Mei	
Aset Lancar		
· Kas dan Bank	1	Rp 64.514.000
· Piutang Usaha	2	Rp 92.405.000
Jumlah Kas dan Bank		Rp 156.919.000
Aset Tetap		
· Harga Perolehan	3	Rp 276.691.000
Jumlah Aset Tetap		Rp 276.691.000
Jumlah Aset		Rp 433.610.000
Liabilitas		
· Hutang Bank	4	Rp 85.500.000
Jumlah Liabilitas		Rp 85.500.000
Ekuitas		
· Modal	5	Rp 257.200.000
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		Rp 342.700.000

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode, kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain. SAK EMKM mengatur perlakuan atas dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian retrospektif terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan.

Berikut adalah hasil laporan laba rugi yang disusun oleh penulis dari data yang diperoleh dari pihak perusahaan.

Tabel 6. Laporan Laba Rugi CV. Bobby Candra Untuk Periode Berakhir 31 Mei 2019

Laporan Laba Rugi		
Untuk Periode yang Berakhir 31 Mei 2019		
Pendapatan	Catatan	Januari
· Pendapatan Usaha	6	Rp 156.919.000
Jumlah Pendapatan		Rp 156.919.000
Beban		
· Beban Gaji	7	Rp 52.000.000
· Beban Listrik	8	Rp 15.600.000
· Beban Perawatan Alat	9	Rp 11.685.000
· Beban Makan Karyawan	10	Rp 11.250.000
Jumlah Beban		Rp 90.535.000
Laba Rugi Sebelum Pajak Penghasilan		Rp 66.384.000

Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis setiap akun dalam laporan keuangan merujuk-

silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan. CV. Bobby Candra tidak menyusun catatan atas laporan keuangan dikarenakan belum mengerti tentang informasi yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. Berikut adalah penjelasan atau catatan atas laporan keuangan untuk laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang telah dibuat oleh penulis :

1. Laporan Posisi Keuangan

Merupakan pendapatan jasa servis tunai dari bulan Januari sampai dengan bulan Mei tahun 2019 dengan total jumlah sebesar Rp 64.514.000 dan menambah jumlah harta lancar

2. Piutang usaha adalah pendapatan jasa servis secara kredit atau belum lunas pembayarannya dari bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2019 dengan total jumlah sebesar Rp 92.405.000

3. Harga Perolehan adalah total dari pembelian aset yang digunakan untuk operasional perusahaan. Dengan total Rp 276.691.000 dengan rincian pembelian diantaranya mesin hydraulic lift dengan harga Rp 76.805.000, mesin tyre changer dengan harga Rp 12.950.000, mesin spooring balance dengan harga Rp 55.000.000, krisbow mechanical tools dengan harga Rp 6.225.000, computer enginer dengan harga Rp 3.300.000, sparepart dengan harga Rp 42.411.000, dan gedung dengan harga Rp 80.000.000.

4. Hutang bank adalah kewajiban jangka panjang yang harus diselesaikan sesuai waktu yang telah disepakati, jumlah hutang bank yang telah diselesaikan selama bulan Januari sampai Mei adalah Rp 85.500.000 5)

Modal adalah uang yang digunakan oleh pemilik perusahaan untuk membentuk atau

membangun usaha, jumlah modal adalah sebesar Rp 257.200.000

6. Pendapatan usaha adalah pendapatan jasa yang diperoleh dari Januari sampai dengan Mei 2019 merupakan total dari pendapatan jasa servis secara tunai ditambah dengan pendapatan jasa servis secara kredit, dengan total sebesar Rp 156.919.000
7. Beban gaji adalah pembayaran atau pengeluaran oleh perusahaan kepada karyawan dengan pengeluaran gaji perbulan untuk 5 orang pegawai adalah sebesar Rp 10.10.400.000. Jika pengeluaran gaji sampai dengan bulan Mei adalah Rp 10.400.000 x 5 bulan = Rp 52.000.000
8. Beban listrik merupakan pengeluaran perusahaan akibat operasional perusahaan, dengan total untuk bulan januari adalah sebesar Rp 2.300.000, bulan february adalah sebesar Rp 5.500.000, bulan maret adalah sebesar Rp 3.500.000, bulan april adalah sebesar Rp 3.100.000, dan bulan mei adalah sebesar Rp 1.200.000. Total pembayaran selama 5 bulan dari Januari sampai dengan Mei adalah sebesar Rp 15.600.000.
9. Beban perawatan alat merupakan pengeluaran perusahaan dalam melakukan perawatan alat – alat bengkel maupun mesin bengkel yang digunakan untuk operasional perusahaan agar kondisi tetap baik dan tidak mengalami kerusakan. Untuk perawatan pada bulan Januari adalah sebesar Rp 1.500.000, bulan Februari adalah sebesar Rp 4.800.000, bulan Maret.

E. Kesimpulan dan Saran

E.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang diuraikan, maka penulis dapat menyimpulkan mengenai

Penyusunan Laporan Keuangan SAK EMKM, sebagai berikut :

1. Laporan Keuangan SAK EMKM adalah laporan yang dibuat oleh entitas, mikro, kecil, dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan SAK ETAP, yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, sekurang – kurangnya selama dua tahun berturut- turut.
2. Penyusunan laporan keuangan yang belum diterapkan di perusahaan CV. Bobby Candra dan hanya melakukan pencatatan serta pembukuan hasil pendapatan jasa setiap bulannya.

E.2 Saran

Untuk meminimalisir kendala – kendala yang dihadapi oleh pihak internal dalam melakukan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya pihak perusahaan mulai mempekerjakan seseorang yang ahli dalam bidang akuntansi agar penyusunan laporan keuangan bisa dilakukan sesuai standar yang berlaku agar penghasilan jasa servis tiap bulan serta pengeluaran tersusun dengan rapi.
2. Selain mempekerjakan seseorang ahli dalam bidang akuntansi, peningkatan jumlah alat dan kerjasama dengan pihak instansi maupun swasta yang harus segera diperbaiki oleh pihak perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Artikel EMKM [.http://weloje.id/news-posts/apakah-standar-emkm-entitas-mikro-kecil-menengah-itu-2/](http://weloje.id/news-posts/apakah-standar-emkm-entitas-mikro-kecil-menengah-itu-2/)
- Ikhsan, 2009. *Pengantar Praktis Akuntansi*. Jakarta: Graha Ilmu
- Jilma Dewi Ayu Ningtyas, 2017. *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan)*
- Kasmir, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Kota Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Neneng Salimah, Satria Tri Nanda, Intan Adino, 2018. *Pemahaman Pelaku UMKM Terhadap SAK EMKM : Survei UMKM Yang Terdaftar Di Koperasi Dan UMKM Kota Pekanbaru*
- Politeknik Sekayu. 2019. *Pedoman Tugas Akhir Mahasiswa Jurusan Akuntansi*. Sekayu: Percetakan dan Penerbitan Politeknik Sekayu
- Raven Pardomuan Siagian, Sifrid S. Pangemanan, 2016. *Analisis penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP pada koperasi karyawan Bank Sulut bbGo*. Jurnal Akuntansi, Volume. 04 No.01 Tahun 2016 (<https://media.neliti.com/media/publications/3015-ID-analisis-penyajian-laporan-keuangan-berdasarkan-sak-etap-pada-koperasi-karyawan.pdf> diakses cpada Maret 2016)
- Sanusi, Anwar, 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat IAI, 2016,
- Sugiyono, 2010, *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Tatik, 2018. *Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta*